

2025



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2025

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian
Maluku Utara

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN MALUKU UTARA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN
2025**

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat Nya Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara tahun 2025 dapat terselesaikan tepat pada waktunya. LAKIN BRMP Maluku Utara tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban BRMP Maluku Utara atas pencapaian sasaran strategis seperti yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja sekaligus sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban dalam penggunaan APBN Tahun Anggaran 2025.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Disamping itu terdapat delapan fungsi BRMP Maluku Utara mulai dari penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, pelaksanaan pengujian diseminasi dan penerapan paket teknologi, pelaksanaan produksi benih sumber, pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian, hingga pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Keberhasilan capaian kerja BRMP Maluku Utara selama tahun 2025 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran BRMP Maluku Utara, dukungan instansi pusat dan daerah serta semua pihak dalam memajukan pertanian di Maluku Utara.

Laporan Kinerja BRMP Maluku Utara Tahun Anggaran 2025 diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPSIP Maluku Utara selanjutnya.



Januari 2026

Kepala Balai

Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si

196807221994031003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

Hasil pengukuran capaian kinerja di tahun 2025 menunjukkan kinerja BRMP Maluku Utara tahun 2025 secara umum capaian kinerja untuk sasaran BRMP Maluku Utara dalam kategori sangat berhasil dengan nilai sebesar >100%. Indikator kinerja yang mencapai target 100% adalah (1) Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (110%); (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBMM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (100,3%); (3) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (101%).

Dilihat dari segi pengelolaan anggaran, telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 13 kali. DIPA awal BRMP Maluku Utara sebesar Rp 4.200.238.000 Dalam perjalanannya mengalami revisi anggaran yang disebabkan karena dinamika yang terjadi di institusi. Berdasarkan revisi ke 13 yang merupakan revisi terakhir pada bulan Desember 2025, pagu anggaran menjadi sebesar Rp 5.404.185.000 Realisasi anggaran sampai akhir tahun 2025 sebesar Rp 4.670.419.641 sebesar 93,47. Sedangkan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan akhir tahun 2025 mencapai Rp 118.338.000.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2025 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen dan pelaksana kegiatan standardisasi instrumen pertanian, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi, keterlibatan petani kooperator, lembaga terkait yang saling mensupport dengan adanya penerapan modernisasi pertanian. Dukungan instansi pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota khususnya Dinas Pertanian dan PPL dalam mensinergikan program dan kegiatan Kemneterian Pertanian dan pihak lainnya. Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2025 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BRMP Maluku Utara dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi, sinkronisasi, sosialisasi, identifikasi, serta pendampingan peningkatan kapasitas dan pembinaan program.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	8
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	13
2.1 Rencana Strategis Organisasi	13
2.2 Perjanjian Kinerja	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	17
3.2 Realisasi Anggaran	33
BAB IV PENUTUP	36
4.1 Ringkasan Capaian Kinerja	36
4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah SDM berdasarkan profesi di BRMP Maluku Utara	10
Tabel 2. Jumlah SDM berdasarkan Pendidikan di BRMP Maluku Utara	10
Tabel 3. Jumlah SDM berdasarkan Jabatan di BRMP Maluku Utara	11
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Tahun Anggaran 2025	16
Tabel 5. Rincian Capaian Output BRMP Maluku Utara TA 2025	16
Tabel 6. Pengukuran Kinerja BRMP Maluku Utara tahun 2025.....	17
Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani.....	18
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	18
Tabel 9. Capaian kinerja tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif ...	19
Tabel 10. Capaian kinerja tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif.....	20
Tabel 11. Capaian Kinerja Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.....	20
Tabel 12. Capaian Kinerja Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.....	21
Tabel 13. Perbandingan target dan realisasi kinerja dengan 3 tahun sebelumnya	23
Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2024.....	25
Tabel 15. Rincian Realisasi Anggaran per Komponen Kegiatan	33
Tabel 16. Rincian Revisi Anggaran BRMP Maluku Utara TA 2025	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Maluku Utara	9
Gambar 2. Pendampingan Penerapan Standar	19
Gambar 3. Hasil Penilaian ZI	20
Gambar 4. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran BRMP Maluku Utara	21
Gambar 5. Nilai Kinerja Anggaran BRMP Maluku Utara	22
Gambar 6. Tampilan Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART	27
Gambar 7. Kegiatan Pendampingan Penerap Standar Sistem Pertanian Organik Komoditas Pala	28
Gambar 8. Capaian LTT Padi Sawah Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2025	29
Gambar 9. Capaian LTT Padi Lahan Kering Provinsi Maluku Utara Tahun 2025	30
Gambar 10. Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik	31
Gambar 11. Foto penerimaan piagam penghargaan sebagai badan publik informatif 2025 oleh pejabat PPID BRMP Maluku Utara	31
Gambar 12. Nilai IKM BRMP Maluku Utara tahun 2025	31
Gambar 13. Capaian PNBK BRMP Maluku Utara TA. 2025	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja

Lampiran 3. Manual IKU

Lampiran 4. SK Tim Penyusun LAKIN

Lampiran 5. Rencana Aksi

Lampiran 6. Sertifikat Lembaga Penerap Standar

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja (LAKIN) BRMP Maluku Utara Tahun Anggaran 2025 merupakan LAKIN pertama sejak BRMP Maluku Utara berubah nama dari BPSIP Maluku Utara. Embrio UPT BPTP Maluku Utara pertama kali dengan adanya Proyek Pengkajian Teknologi Pertanian (P2TP) di Maluku Utara. Proyek pada tahun 2003 ini mengiringi pembentukan Maluku Utara menjadi provinsi baru. Pada tahun 2005 P2TP berakhir dengan dibentuknya Satuan Kerja Pengkajian Teknologi Pertanian (Sakter PTP) Maluku Utara melalui Kepmentan No. 47/Kpts/KU.510/2/2005.

Pada 1 Maret 2006 melalui Permentan No. 16/OT.140/3/2006 dibentuklah Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara. Kemudian pada tahun 2019 melalui Permentan Nomor 11, BPTP Maluku Utara memiliki penekanan tugas terkait pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Pada periode 2003-2022 sudah ada delapan pimpinan. Dimulai Drs. Drs. Muhamad Syukur (2003-2006); Dr. Ir. Made Jana Mejaya., M.Sc. (2006-2008); Dr. Ir. Haris Syahbudin, DEA. (2008-2011). Kemudian pada tahun 2011-2024 dipimpin oleh Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab., M.Si. yang dilanjutkan oleh Dr. Andriko Noto Susanto., SP., MP. (2013-2016). Setelah itu tongkat estafet kepemimpinan diemban oleh Dr. Ir. Bram Brahantiyo., M.Si. (2016-2020); Dr. Abdul Wahab., SP., MP. (2020-2021); Dr. Ir. Yayan Apriyana, M.Sc. (2021-2022); Dr. Abdul Syukur Syarif., SP., MP. setelah bertransformasi menjadi BPSIP (2022-2024). Pada 2024 dipimpin oleh Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si. kemudian pada Mei 2025 BSIP bertarnsformasi menjadi BRMP.

Perubahan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 merupakan langkah strategis pemerintah untuk mewujudkan swasembada pangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian berimplikasi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) menjadi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) mengubah *core business* utama dari standardisasi menjadi modernisasi. Sebelumnya, BSIP berfokus pada standardisasi instrumen pertanian. Peran strategis BRMP sebagai penggerak utama transformasi yang mendukung akselerasi swasembada pangan nasional.

Penyusunan LAKIN mengacu pada Pengukuran Kinerja. Dalam pengukuran kinerja dilakukan perbandingan antara kinerja yang sesungguhnya pada suatu periode atau pada saat pengukuran dilakukan dengan suatu pembanding tertentu, misalnya dibandingkan dengan rencana, standar, atau *benchmark* tertentu. Sedangkan evaluasi berupaya lebih jauh untuk menemukan penjelasan-penjelasan atas *outcome* yang diobservasi dan memahami logika-logika di dalam intervensi publik. Sistem pengukuran kinerja yang didesain dengan baik, sering diidentifikasi sebagai salah satu bentuk dari evaluasi. Evaluasi dari kinerja suatu pekerjaan dapat dilaksanakan selama pelaksanaan program atau setelah program itu selesai dilaksanakan, tergantung dari tujuan evaluasi. Secara keseluruhan, evaluasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif bertujuan untuk

meningkatkan kinerja program yang dievaluasi melalui pembelajaran dari pengalaman yang diperoleh. Sementara itu evaluasi sumatif dilaksanakan setelah pekerjaan selesai dilaksanakan atau evaluasi dari sesuatu program secara keseluruhan.

Fungsi LAKIN antara lain adalah sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPSIP Maluku Utara menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Inpres No. 7 tahun 1999 pada dasarnya mengamanatkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara manajemen pemerintahan wajib untuk membuat LAKIN pada setiap akhir tahun anggaran. Inpres ini diperbaharui dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan dan RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Kedudukan Tugas, Fungsi dan Organisasi

Struktur organisasi BRMP Maluku Utara terdiri atas Kepala yang langsung membawahi Kasubbag Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 1). Disamping itu, adanya Instalasi Pengujian Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) Bacan sebagai dukungan sumber daya untuk pelaksanaan penerapan modernisasi dan diseminasi dan konsultasi yang dilakukan oleh BRMP.



Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Maluku Utara

a. Tugas dan Fungsi

Menurut Peraturan Menteri Pertanian No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara sebagai unit pelaksana teknis berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BRMP serta dalam pelaksanaan tugasnya dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar

Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP). BRMP Maluku Utara mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian khususnya di wilayah Maluku Utara. Adapun fungsi yang dijalankan oleh BRMP Maluku Utara antara lain :

- 1) Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian
- 2) Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern
- 3) Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian
- 4) Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian
- 5) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian

b. SDM BRMP Maluku Utara

Tabel 1. Jumlah SDM berdasarkan profesi di BRMP Maluku Utara

No	Instansi	Profesi			Jumlah
		PNS	PPPK	PPPK PW	
1	BRMP Maluku Utara	32	6	12	50

Kekuatan sumber daya manusia dalam organisasi berpijak pada struktur yang kokoh sekaligus dinamis. Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetap memegang peran sentral sebagai tulang punggung organisasi, dengan proporsi mencapai 64% dari total populasi pegawai. Akselerasi pencapaian target organisasi sangat didukung oleh kehadiran Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan PPPK Paruh Waktu.

Tabel 2. Jumlah SDM berdasarkan Pendidikan di BRMP Maluku Utara

No.	Pendidikan	Jumlah SDM
1	S3	4
2	S2	6
3	S1	10
4	D4	5
5	D3	5
6	SLTA	20
Total		50

BRMP Maluku Utara memiliki kualifikasi pendidikan yang cukup impresif di level manajerial dan teknis, dengan adanya 4 orang lulusan S3 dan 6 orang lulusan S2 menunjukkan kapasitas intelektual yang kuat untuk mendukung tugas-tugas penerapan modernisasi pertanian. Sebesar 40% pegawai (20 orang) adalah lulusan SLTA, yang selaras dengan komposisi jabatan di mana Operator Layanan Operasional menjadi posisi dengan jumlah terbanyak (15 orang). Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan operasional harian dan dukungan teknis lapangan didukung oleh personel yang cukup banyak.

Tabel 3. Jumlah SDM berdasarkan Jabatan di BRMP Maluku Utara

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Kepala BRMP Maluku Utara	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha	1
3	Pengadministrasi Perkantoran	4
4	Operator Layanan Operasional	15
5	Pengolah Data dan Informasi	2
6	Penelaah Teknis Kebijakan	3
7	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	2
8	Analisis SDM Aparatur/Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	2
9	Arsiparis Ahli Pertama	1
10	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	1
11	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	2
12	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Madya	2
13	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	1
14	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	2
15	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	5
16	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1
17	Perencana Ahli Pertama	1
18	Pengawas Keuangan Negara Penyelia	0
19	Teknisi Penelitian dan Perekayasa Terampil	2
20	Pengawas Benih Tanaman Terampil	2
TOTAL		50

Keseimbangan Fungsional dan Pelaksana: Struktur organisasi terlihat sangat teknis, di mana jumlah Jabatan Fungsional 24 orang dan Jabatan Pelaksana 24 orang berimbang. Jabatan fungsional didominasi oleh Penyuluh Pertanian berbagai jenjang dan Pengawat Benih Tanaman diberbagai jenjang, yang menunjukkan fokus kuat pada pendampingan dan teknis pertanian. Distribusi pegawai berdasarkan jenis kelamin relatif seimbang dengan rasio 56% laki-laki dan 44% perempuan, menunjukkan lingkungan kerja yang cukup inklusif.

1.3 Tantangan dan Peran Strategis

a. Tantangan Strategis

Beberapa tantangan yang dihadapi diantaranya :

- 1) Menjamin bahwa standar instrumen pertanian yang telah ditetapkan benar-benar diadopsi dan diterapkan secara konsisten oleh pelaku usaha dan petani di tingkat daerah
- 2) Kondisi geografis di Provinsi Maluku Utara tantangan distribusi benih/bibit standar dan pengawasan instrumen pertanian menjadi lebih kompleks
- 3) Tantangan global terkait perubahan iklim menuntut kegiatan pendampingan dan diseminasi standar instrumen yang adaptif (seperti varietas tahan kekeringan atau pola tanam baru)

- 4) Adanya kesenjangan antara teknologi hasil riset dengan kesiapan SDM di lapangan

b. Peran Strategis

Sebagai unit kerja dibawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, BRMP Maluku Utara memiliki peran strategis :

- 1) Diseminasi hilirisasi modernisasi pertanian yang mengubah hasil-hasil riset menjadi standar instrumen yang siap digunakan secara massal oleh industri dan petani.
- 2) Produksi benih sumber bersertifikat
- 3) Berperan sebagai garda terdepan dalam memastikan seluruh instrumen pertanian (benih, bibit, lahan, pupuk, hingga pasca panen) telah memenuhi standar nasional (SNI) untuk meningkatkan daya saing komoditas
- 4) Menjadi pusat rujukan data mengenai ketersediaan dan penerapan standar instrumen dan modernisasi pertanian di wilayah tersebut untuk mendukung pengambilan kebijakan pemerintah daerah.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

a. Visi

Visi BRMP Maluku Utara mengacu kepada Visi BBPRMP, Visi BRMP dan Visi Kementerian Pertanian yaitu “Menjadi lembaga terkemuka di Provinsi Maluku Utara dalam penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing mendukung pertanian yang maju, mandiri dan modern”.

b. Misi

Adapun Misi BRMP Maluku Utara selaras dengan Misi BBPPMP dan Misi BRMP serta mendukung Misi Kementerian Pertanian dan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu :

- 1) Menerapkan modernisasi pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan nasional untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri.
- 2) Mendiseminasikan dan melaksanakan penerapan modernisasi pertanian secara efektif dan menyeluruh.
- 3) Melaksanakan birokrasi BRMP Maluku Utara yang transparan, profesional dan akuntabel.

c. Tujuan

Tujuan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani:
 - Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga).
- 2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif:
 - Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi)
 - Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)
- 3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani:
 - Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang)
- 4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
 - Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai).
- 5) Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.
 - Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)

d. Sasaran

Sasaran Program Balai Penerapan Modernisasi Pertanian :

- 1) Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani.
- 2) Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian Yang Adaptif
- 3) Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern oleh Petani
- 4) Terselenggaranya birokrasi yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima. Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (proses bisnis) dan sumber daya manusia aparatur.
- 5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

2.2 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN/RB No 53/2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembaga/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja (PK) dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi pergantian atau mutasi pejabat, perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran); dan perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran. Perjanjian Kinerja pada BRMP Maluku Utara merupakan perjanjian kinerja antara Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara dengan Kepala Badan Perakitan Modernisasi Pertanian. Pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP Maluku Utara pada tahun 2025 mengalami dinamika yang mengharuskan dilakukan perubahan perjanjian kinerja. Terdapat 2 (dua) kali perubahan perjanjian kinerja sepanjang tahun 2025.

a. Perjanjian Kinerja (PK) Awal

Perjanjian Kinerja (PK) awal BRMP Maluku Utara pada tahun anggaran 2025 dilakukan pengesasan pada 30 Desember 2024 yang saat itu masih menjadi unit kerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BSIP) Maluku Utara. Dalam perjanjian kerja tersebut terdapat 4 (empat) sasaran kinerja dengan 5 (lima) indikator kinerja dengan masing-masing target yang harus dicapai oleh BRMP Maluku Utara. Didalam dokumen tersebut juga dimuat total anggaran kegiatan sejumlah Rp. 4.200.238.000,- dengan rincian pada anggaran pada program nilai tambah dan daya saing industry sebesar Rp. 22.027.000,- dan pada program dukungan manajemen sebesar Rp. 4.178.211.000,-. Detil dokumen PK Awal BRMP Maluku Utara dapat dilihat pada lampiran.

b. Perjanjian Kinerja (PK) Revisi ke-1

Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Maluku Utara mengalami perubahan pertama yang dilakukan pengesahan/penandatanganan pada 20 Mei 2025. Beberapa penyebab terjadinya perubahan perjanjian kinerja pada BRMP Maluku Utara diantaranya:

- 1) Perubahan nomenklatur satuan kerja dari Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BSIP) Maluku Utara menjadi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara yang menyebabkan adanya perubahan tugas dan fungsi satuan kerja.
- 2) Adanya perubahan sasaran, indikator, dan target kinerja pasca adanya perubahan tugas dan fungsi satuan kerja dari BSIP Maluku Utara menjadi BRMP Maluku Utara.
- 3) Adanya penambahan alokasi anggaran pada program dukungan manajemen

Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Maluku Utara Revisi ke-1 memuat 4 (empat) sasaran kinerja dan 4 (empat) indikator dengan masing-masing target kinerja. Didalam dokumen tersebut juga dimuat total anggaran kegiatan sejumlah Rp. 5.100.238.000,- dengan rincian pada anggaran pada program nilai tambah dan daya saing industry sebesar Rp. 22.027.000,- dan pada program dukungan manajemen sebesar Rp. 5.078.211.000,-, serta terdapat anggaran yang terblokir sejumlah Rp. 464.155.000,-. Detil dokumen PK BRMP Maluku Utara Revisi ke-1 dapat dilihat pada lampiran.

c. Perjanjian Kinerja (PK) Revisi ke-2

Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Maluku Utara mengalami perubahan kedua yang dilakukan pengesahan/penandatanganan pada Desember 2025. Beberapa penyebab terjadinya perubahan perjanjian kinerja pada BRMP Maluku Utara diantaranya:

- 1) Adanya perubahan tugas dan fungsi satuan kerja yang disesuaikan dengan Rencana Strategis (Renstra) BRMP tahun 2025-2029
- 2) Adanya perubahan sasaran, indikator, dan target kinerja pasca adanya perubahan tugas dan fungsi satuan kerja yang disesuaikan dengan Rencana Strategis (Renstra) BRMP tahun 2025-2029.
- 3) Adanya penambahan alokasi anggaran pada program nilai tambah & daya saing industri dan program dukungan manajemen

Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Maluku Utara Revisi ke2 memuat 5 (lima) sasaran kinerja dan 6 (enam) indikator dengan masing-masing target kinerja. Didalam dokumen tersebut juga dimuat total anggaran kegiatan sejumlah Rp. 5.404.185.000,- dengan rincian pada anggaran pada program nilai tambah dan daya saing industry sebesar Rp. 40.150.000,- dan pada program dukungan manajemen sebesar Rp. 5.364.035.000,-, serta terdapat anggaran yang terblokir sejumlah Rp. 407.732.000,-. Detil dokumen PK BRMP Maluku Utara Revisi ke-2 dapat dilihat pada lampiran.

d. Matriks Perubahan Perjanjian Kinerja (PK)

Matrik perubahan perjanjian kinerja BRMP Maluku Utara pada tahun anggaran 2025 yang memuat perubahan sasara kinerja, indikator kinerja, target kinerja dan alokasi anggaran pada setiap perubahan dapat dilihat pada lampiran.

Pada tahun 2025 BRMP Maluku Utara memiliki Perjanjian Kinerja di mana target dan realisasinya dapat terpenuhi semua. Adapun Perjanjian Kinerja pada 2025 sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Tahun Anggaran 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani	Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	1	Lembaga
2.	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian Yang Adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi
		Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan	-	Unit
3.	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern oleh Petani	Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, Smartfarming dan Modern	-	Orang
		Lainnya		
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBMM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	85,77	Nilai (0-100)
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	93,49	Nilai (0-100)

Perjanjian Kinerja tersebut merupakan salah satu penilaian kinerja Balai selain ketercapaian rincian output (RO) yang terdapat dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Secara lebih rinci capaian output BRMP Maluku Utara disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Rincian Capaian Output BRMP Maluku Utara TA 2025

No.	Rincian Output (Satuan)	Target	Realisasi
4	Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (orang)	51	51
	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian (kegiatan)	1	1
5	Layanan BMN (layanan)	1	1
6	Layanan Umum (layanan)	1	1
7	Layanan Perkantoran (layanan)	1	1
8	Layanan Manajemen SDM (orang)	51	51
9	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (layanan)	1	1
10	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (layanan)	1	1
11	Layanan Manajemen Keuangan (layanan)	1	1

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

BRMP Maluku Utara senantiasa berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), serta keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2025. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPSIP Maluku Utara.

Tabel 6. Pengukuran Kinerja BRMP Maluku Utara tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani	Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (Lembaga)	1	2	110%
2.	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian Yang Adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi)	-	-	
		Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	-	-	
3.	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern oleh Petani	Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, Smartfarming dan Modern (Orang)	-	-	
		Lainnya			
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBMM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	85,77	86,04	100,3%
5.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	93,49	94,50	101%

Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja BRMP Maluku Utara tahun 2025 rata-rata 103,7% atau termasuk dalam kategori sangat berhasil. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: (1) sangat berhasil jika capaian >100%; (2) berhasil jika capaian 80-100%; (3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran sesuai yang ditetapkan Perjanjian Kinerja didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana pengkajian dan diseminasi serta sumberdaya anggaran. Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah

diterapkannya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BRMP Maluku Utara. Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan pengkajian dan diseminasi dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja BRMP Maluku Utara tahun 2025 secara umum capaian kinerja untuk sasaran BRMP Maluku Utara dalam kategori sangat berhasil dengan nilai sebesar >100%. Indikator kinerja yang mencapai target 100% adalah (1) Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (110%); (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBMM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (100,3%); (3) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (101%)

Sasaran 1 : Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani

Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
1.	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani	Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (Lembaga)	1	2	110%

Indikator Kinerja Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan

No.	Lembaga Penerap	Standar yang diterapkan
1.	CV Halmahera Agro Mandiri (Hagri) Kevamatan Kao Barat, Kabupaten Halmahera Utara	1. Sertifikat Standar Nomor : 1102251214360001 (Perizinan Berusaha Berbasis Risiko) 2. Good Agriculture Practices (GAP)
2	Kelompok Tani Miirimoi; Koperasi Jasa Oengolahan Komoditi Perkebunan Dokono	Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor : 6729:2016 tentang Sistem Pertanian Pala Organik

Kegiatan pertamakali memaparkan inovasi budidaya padi terstandar menggunakan benih unggul Cakrabuana, Inpari 30, dan Inpago 13 Fortiz. Modernisasi diterapkan melalui sistem tanam Jajar Legowo 2:1 (jarak 40:15:10) menggunakan alsintan Mini Transplanter untuk menggantikan sistem konvensional. Langkah ini terbukti meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya, serta didukung oleh Dinas Pertanian Kab. Halmahera Utara.

Manajemen Nutrisi dan Perawatan Tanaman Pendampingan dilakukan secara ketat pada aspek pemupukan dan penyiangan guna memastikan kepatuhan terhadap standar SOP/GAP. Petani diberikan diseminasi mengenai fungsi masing-masing unsur hara serta dampak kekurangan atau kelebihan nutrisi pada tanaman. Selain itu, pengendalian gulma difokuskan pada masa kritis 1–15 HST

dan sanitasi lingkungan sekitar lahan untuk memutus rantai inang penyakit sekaligus menjaga estetika lahan pertanian.



Gambar 2. Pendampingan Penerapan Standar

Perlindungan Tanaman dan Sinergi Kelembagaan Dalam upaya perlindungan tanaman, dilakukan monitoring dan pendampingan pengendalian hama Wereng Hijau menggunakan pestisida organik berbahan aktif Metarhizium. Petani diarahkan untuk mengutamakan bahan organik dan menjadikan pestisida kimia sebagai alternatif terakhir saat terjadi outbreak akibat cuaca ekstrem. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan secara sinergis melalui kolaborasi antara petani, unsur TNI, dan Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Utara.

Sasaran 2 : Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif

Sasaran Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi) dan Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit). Capaian dari kedua indikator ini dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 9. Capaian kinerja tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
1.	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	Teknologi	-	-	-
2.	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	Unit	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sasaran 2 terkait Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif tidak ada target dan capaian dikarenakan tidak tersedia anggaran kegiatan.

Sasaran 3 : Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern oleh Petani

Sasaran Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang). Capaian dari indicator ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Tabel 10. Capaian kinerja tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
1.	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	Orang	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran 3 terkait Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani tidak ada target dan capaian dikarenakan tidak tersedia anggaran kegiatan.

Sasaran 4 : Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima

Tabel 11. Capaian Kinerja Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBMM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	85,77	86,04	100,3%

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Target Nilai ZI pada BRMP Maluku Utara tahun 2025 adalah 85.77. Sesuai Keputusan Kepala BRMP Nomor 1550/Kpts/PW.410/12/2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian hasil nilai ZI BRMP Maluku Utara adalah 86.04. Kriteria penilaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM meliputi: (1) manajemen perubahan, (2) penataan tatalaksana, (3) penataan sistem manajemen SDM, (4) Penguatan Pengawasan, (5) penguatan akuntabilitas kinerja, dan (6) penguatan kualitas pelayanan publik.

Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT	60.00					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	2.30	3.42	5.72	71.48%	OK
2. PENATAAN TATALAKSANA	7.00	2.56	2.59	5.14	73.45%	OK
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	3.37	4.25	7.62	76.22%	OK
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	4.43	4.01	8.43	84.33%	OK
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	5.47	6.88	12.35	82.32%	OK
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	4.03	5.00	9.03	90.32%	OK
TOTAL PENGUNGKIT				48.29	80.49%	OK
B. HASIL	40.00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22.50			20.68	91.92%	OK
a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	17.50			16.93	96.75%	OK
b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00			3.75	75.00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50			17.06	97.50%	
- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50			17.06	97.50%	OK
TOTAL HASIL				37.74	94.36%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				86.04		OK

Gambar 3. Hasil Penilaian ZI

Nilai akhir pembangunan ZI pada BRMP Maluku Utara yang diperoleh adalah 86,04. Nilai tersebut diperoleh dari masing-masing area perubahan baik dari aspek pengungkit maupun aspek hasilnya. Jika dilihat persentase ketercapaian pada masing-masing area, dapat diketahui bahwa, setiap area perubahan baik pada aspek pengungkit maupun aspek hasilnya telah memenuhi nilai minimal untuk predikat WBK. Rincian nilai pada aspek pengungkit yaitu: 1) manajemen perubahan 71,48%; 2) penataan tatalaksana 73,45%; 3) Penataan sistem manajemen SDM aparatur 76,22%; 4) Penguatan akuntabilitas 84,33%; penguatan pengawasan 82,32%; dan peningkatan kualitas pelayanan publik 90,32%. Sedangkan nilai pada aspek hasilnya yaitu: 1) birokrasi bersih dan akuntabel 91,92% dan 2) pelayanan publik yang prima 97,50%.

Sasaran 5 : Terwujudnya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Tabel 12. Capaian Kinerja Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja (%)
5.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	93,49	94,50	101%

Sasaran Kinerja Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas memiliki indikator kinerja berupa nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara berdasarkan regulasi yang berlaku. Sesuai dengan PMK No. 214 tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Akuntabilitas kinerja berfungsi untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan kepada masyarakat atas penggunaan anggaran yang dikelola kementerian/lembaga. Sedangkan peningkatan kualitas kinerja ditujukan untuk mempelajari faktor-faktor yang menjadi pendukung atau kendala atas pelaksanaan kinerja anggaran kementerian/lembaga sebelumnya sebagai upaya peningkatan kinerja tahun- tahun berikutnya.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA

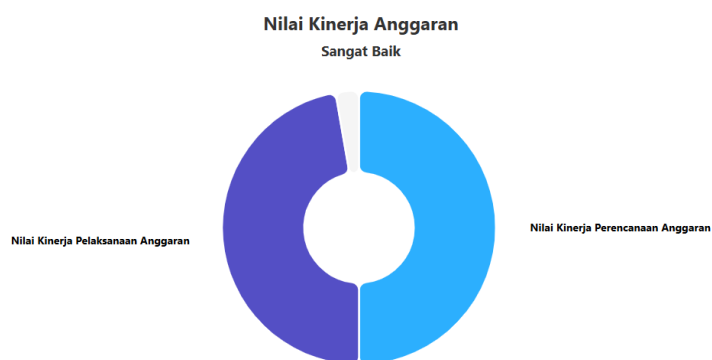
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	062	018	450862	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA	Nilai	100.00	74.87	94.09	0.00	100.00	100.00	100.00					
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	11.23	18.82	0.00	10.00	10.00	25.00		85.05	90%	0.00	94.50
					Nilai Aspek	87.44			98.03			100.00					

Gambar 4. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran BRMP Maluku Utara

Nilai kinerja anggaran diberikan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Nilai tersebut merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA. Target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara yakni 93,49 sedangkan hasil Nilai kinerja anggaran BRMP Maluku Utara pada tahun 2025 yaitu Nilai IKPA sebesar 94,50 dan Nilai Kinerja Anggaran SMART 97,25.



Gambar 5. Nilai Kinerja Anggaran BRMP Maluku Utara

b. Perbandingan target dan realisasi 3 tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan capaian kinerja tahun 2023-2025, secara umum kinerja Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara menunjukkan capaian kinerja yang positif dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dari meningkatnya capaian pada beberapa indikator utama serta terjaganya konsistensi kinerja pada indikator tata kelola dan akuntabilitas. Walaupun telah terjadi berbagai perubahan sasaran dan indikator kinerja pada BRMP Maluku Utara akibat adanya perubahan/dinamika kelembagaan mulai dari BPSIP-BRMP, namun setiap indikator kerjanya dapat tercapai >100% disetiap tahunnya

Tabel 13. Perbandingan target dan realisasi kinerja dengan 3 tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	TA. 2023			TA. 2024			TA. 2025			Keterangan
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Jumlah Standar Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00				Indikator Kinerja hanya ada pada tahun 2023 dan 2024
2	Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian/ Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (Lembaga)	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	2,00	200	Capaian >100% pada setiap tahun
3	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan/ Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan (Unit)	10,00	10,70	107,00	22,5	24,5	108,89	-	-	-	Belum ada target dan realisasi tahun 2025
4	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM (Nilai)	85,00	86,5	101,76	85,00	85,77	100,90	85,77	86,04	100,31	Capaian >100% pada setiap tahun
5	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) / Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Nilai)	86,00	89,72	104,32	95,5	97,49	102,08	93,49	94,50	101,08	Indikator Kinerja hanya ada pada tahun 2023 dan 2024
6	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi)							-	-	-	Indikator Kinerja hanya pada tahun 2025
7	Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, Smart Farming, Dan Modern (Orang)							-	-	-	Indikator Kinerja hanya pada tahun 2025

1) Pengelolaan standar instrumen pertanian

Kinerja pengelolaan standar instrumen pertanian mempunyai 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu jumlah standar instrumen pertanian dalam bentuk SNI yang didiseminasikan serta jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian. Pada indikator kinerja jumlah standar instrumen pertanian dalam bentuk SNI yang didiseminasikan, menunjukkan capaian positif dan konsisten baik pada tahun 2023 maupun tahun 2024 dengan capaian 100%. Seiring dengan adanya

perubahan kelembagaan termasuk dengan tusi dan sasaran kinerjanya dari BSIP ke BRMP, indikator ini sudah tidak digunakan pada tahun 2025.

Indikator kinerja selanjutnya ialah terkait jumlah lembaga yang menerapkan standar instrument pertanian yang digunakan pada tahun 2023 dan 2024, sedangkan pada tahun 2025 indikatornya disesuaikan menjadi jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan. Walaupun secara penamaan berubah, namun masih memiliki makna yang sama. Capaian pada indikator kinerja ini terapai 100% pada tahun 2023 dan 2024, serta meningkat menjadi 200% pada tahun 2025. Hal ini berarti bahwa capaian kinerja pada indikator ini ditahun 2025 lebih baik dari tahun 2024 maupun 2023.

2) Produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi

Indikator kinerja pada produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi ialah jumlah produk instrument pertanian terstandar yang dihasilkan saat kelembagaan BSIP, ketika terjadi perubahan kelembagaan penamaan indikatornya disesuaikan menjadi jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan saat kelembagaan BRMP. Namun demikian masih mempunyai makna yang sama dalam menghasilkan benih/bibit sumber spesifik lokasi. Capaian kinerja pada indikator ini ditahun 2024 sebesar 108,89% sedangkan ditahun 2023 tercapai 107,00%, yang berarti kinerja pada tahun 2024 lebih baik dari 2023. Pada tahun 2025 indikator ini belum memiliki target dan realisasi sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

3) Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM

Indikator kinerja pada pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM ialah nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM yang mana indikator ini digunakan pada setiap tahun (2023-2025) walaupun terjadi perubahan kelembagaan dari BSIP menjadi BRMP yang mana detail penamaan indikatornya juga disesuaikan dan tidak merubah maknanya. Capaian indikator ini >100% pada setiap tahunnya, walaupun pada tahun 2025 persentase capaiannya lebih rendah dari tahun 2024 dan 2023 namun secara target sudah lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa secara nilai pembangunan ZI yang diperoleh pada tahun 2025 lebih baik dari tahun sebelumnya. Capaian yang diperoleh menunjukkan komitmen yang kuat dalam pelaksanaan manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan public dalam upaya mewujudkan birokrasi yang bersih & akuntabel serta pelaksanaan pelayanan public yang prima.

4) Pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berkualitas

Kinerja pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berkualitas memiliki indikator kinerja nilai kinerja anggaran (NKA) yang digunakan pada tahun 2023-2024 saat kelembagaan BSIP. Penyesuaian

indikator kinerja dilakukan pada saat kelembagaan BRMP yaitu menjadi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang digunakan pada tahun 2025. Walaupun terjadi perubahan pada indikator kinerja, namun capaian yang diperoleh pada setiap tahun adalah >100% dari target yang telah ditetapkan. Capaian yang melebihi target ini mengindikasikan semakin baiknya kinerja anggaran (kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian anggaran), sekaligus mencerminkan meningkatnya akuntabilitas pengelolaan anggaran di lingkungan BRMP Maluku Utara.

Tahun 2025 merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan Renstra 2025-2029. Adapun perubahan tusi kelembagaan, berdampak pada adanya perubahan indikator kinerja yang digunakan dalam Renstra terbaru. Terdapat indikator kinerja baru yang belum pernah digunakan pada tahun sebelumnya. Adapun indikator tersebut ialah yang pertama "Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif" dengan satuan teknologi serta indikator "Jumlah petani yang menerapkan teknologi pertanian digital, smart farming dan modern" dengan satuan orang. Masing-masing indikator kinerja tersebut belum memiliki target dan realisasi pada tahun 2025.

Secara keseluruhan, hasil perbandingan capaian kinerja Tahun 2023-2025 menunjukkan bahwa BRMP Maluku Utara tidak hanya mampu mempertahankan capaian kinerja yang telah diraih, tetapi juga berhasil melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja pada indikator-indikator strategis. Capaian ini menjadi dasar yang kuat bagi BRMP Maluku Utara untuk terus mendorong peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan pada periode selanjutnya

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara baru terbentuk pada tahun 2025, sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Perakitan dan Modernisasi Kementerian Pertanian. Sesuai Permentan No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Berdasarkan hal tersebut maka BRMP Maluku Utara memiliki sasaran dan indikator kinerja yang berbeda dengan tahun sebelumnya.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBMM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	86,69	91,88	92,24	86,50	85,77	86,04
2.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	90	98,75	86,65	89,72	97,49	94,50

c. Keberhasilan, Kendala dan Alternatif Solusi

1) Keberhasilan

Secara keseluruhan kinerja BRMP Maluku Utara sudah sesuai target. Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2025 didukung oleh sistem manajemen mutu yang telah diterapkan antara lain : (1) Faktor perencanaan yang matang, kesiapan dan kelengkapan dokumen yang tepat waktu, (2) Koordinasi secara intensif seluruh staf, (3) Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggungjawab untuk melakukan evaluasi maupun diskusi, (4) Peran serta stakeholder dan mitra yang turut mendukung kegiatan Balai , (5) Sarana dan Prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

2) Kendala

BRMP Maluku Utara juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaan kegiatan. Kendala eksternal antara lain: (1) Adanya perubahan tupoksi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sehingga kegiatan yang juga berkaitan dengan tupoksi tersebut dihilangkan, (2) Sebagian kegiatan pendampingan dan diseminasi Standar Instrumen Pertanian, tergantung dari kebijakan Dinas pertanian dalam hal penentuan lokasi dan calon petani koperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan, (3) Rentang kendali geografis wilayah kepulauan dari pulau Taliabu hingga Pulau Morotai cukup luas dan belum semuanya bisa dilayani transportasi umum. Kendala internal antara lain: (1) Kurangnya tenaga administrasi pendukung sehingga beberapa fungsional tertentu masih merangkap pekerjaan administrasi perkantoran.

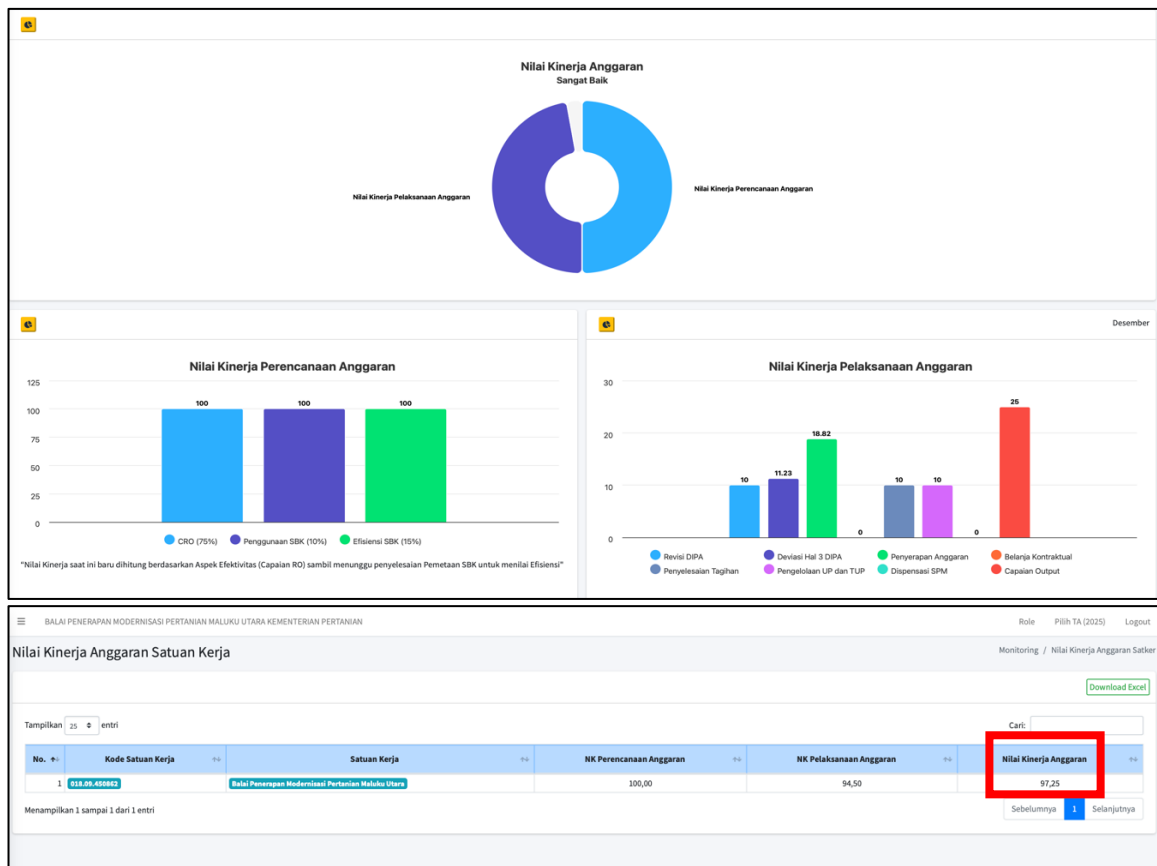
3) Langkah Antisipatif

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan Modernisasi Pertanian adalah: (1) Mengoptimalkan kegiatan yang masih dapat dilakukan untuk mendukung tercapainya kinerja Balai , (2) Melakukan inventarisasi Standar Pertanian yang telah ada dan membaca potensi yang membutuhkan standar, (3) Mengusulkan program mentoring untuk SDM fungsional khusus dalam meningkatkan jumlah standardisasi instrumen pertanian, (4) Melakukan kerjasama dengan penyuluh lapangan dalam pendampingan kegiatan.

d. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya (hanya efisiensi yang ada di money kementerian)

Efisiensi dalam penggunaan anggaran merupakan upaya memaksimalkan hasil (output/manfaat) dengan menggunakan sumber daya finansial seminimal mungkin atau secara tepat sasaran, tanpa menurunkan kualitas. Konsep ini berfokus pada penghematan strategis, penghapusan pemborosan (duplikasi program/pengeluaran tak mendesak), dan pengalokasian dana secara tepat untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas

pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Capaian kinerja pelaksanaan anggaran BRMP Maluku Utara Tahun 2025 berdasarkan aplikasi SMART dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Tampilan Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, eselon I/program, dan satuan kerja/kegiatan dikelompokkan ke dalam kategori berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pada Pasal 38 sebagai berikut:

- 1) Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% dikategorikan dengan Sangat Baik
- 2) Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% - 90% dikategorikan dengan Baik
- 3) Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% - 80% dikategorikan dengan Cukup
- 4) Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% - 60% dikategorikan dengan Kurang
- 5) Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% dikategorikan dengan Sangat Kurang

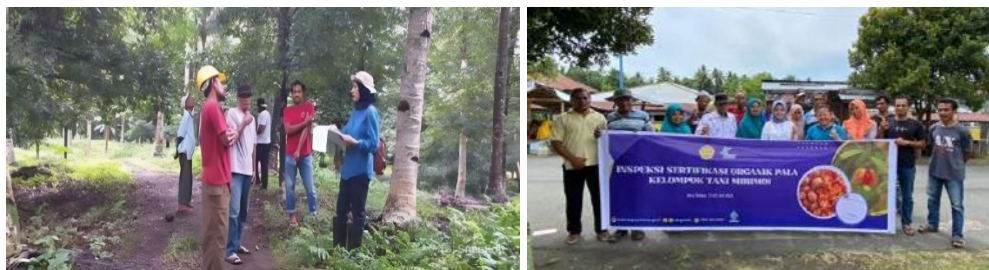
Berdasarkan aplikasi SMART, pencapaian nilai kinerja anggaran BRMP Maluku Utara TA. 2025 adalah **97,25** dan termasuk dalam kategori "**Sangat Baik**", yang berarti efisien dalam penggunaan sumberdaya.

e. Capaian kinerja lainnya

1) Pendampingan Penerapan Standar Pertanian Kelompok Tani Mirimoi

Kegiatan pendampingan di Poktan Mirimoi diawali dengan penguatan pemahaman konsep penerapan standar organik dan pemilihan PT Icert Agritama Internasional sebagai Lembaga Sertifikasi Organik (LSO). Tahap krusial dimulai dengan pendampingan pengisian dokumen Internal Control System (ICS) bagi Poktan Mirimoi. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan pemutakhiran Dokumen Sistem Pertanian Organik (SPO) berdasarkan verifikasi lapangan pada lahan pala milik petani. Tahapan ini menuntut ketelitian dan kesabaran tinggi guna memastikan data yang dihasilkan valid dan memiliki presisi tinggi sebagai dasar sertifikasi.

Inspeksi lapangan oleh inspektor eksternal dari PT Icert Agritama Internasional untuk mencocokkan data dokumen dengan kondisi riil di lahan. Dalam inspeksi ini, standar kebersihan kebun menjadi prioritas utama, di mana lahan harus dipastikan bebas dari kotoran ternak, sisa pembakaran, maupun limbah tanaman. Petani juga diwajibkan menyediakan wadah sampah khusus untuk menjaga integritas organik lahan pala. Hasil dari inspeksi dan verifikasi dokumen ini menjadi tolok ukur utama dalam menentukan kelayakan kelompok tani tersebut.



Gambar 7. Kegiatan Pendampingan Penerap Standar Sistem Pertanian Organik Komoditas Pala

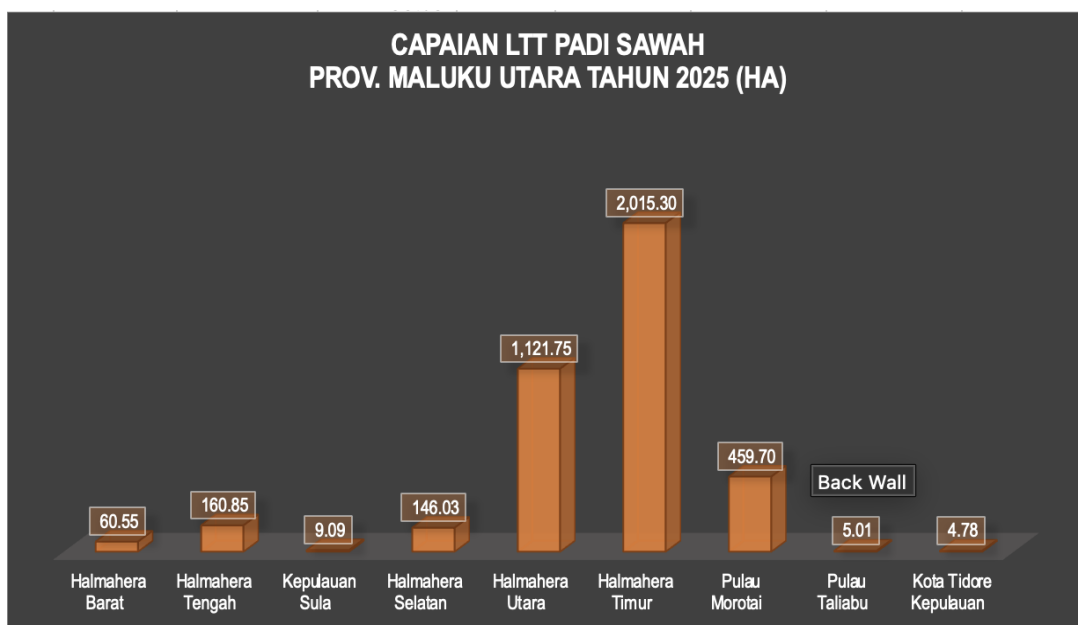
Hasil evaluasi dan temuan lapangan diinformasikan secara transparan kepada para pelaku utama dan pelaku usaha. Setelah Poktan Mirimoi melakukan berbagai perbaikan, baik kategori mayor maupun minor yang diminta oleh inspektor, dokumen sertifikasi organik akhirnya dinyatakan layak. LSO PT Icert Agritama Internasional kemudian menerbitkan sertifikat organik resmi untuk komoditas biji pala dan fuli kering, menandakan produk tersebut telah memenuhi standar pasar organik.

2) Capaian Kinerja Luas Tambah Tanam (LTT) pada Upaya Pencapaian Swasembada Pangan

Upaya pencapaian swasembada pangan melalui kegiatan pendampingan program strategis kementerian pertanian yang dilaksanakan di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 merupakan salah satu penugasan langsung oleh Menteri Pertanian RI. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara sebagai penanggungjawab kegiatan tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 808/Kpts/KP.250/A/09/2025 Tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 808/Kpts/KP.250/ A/09/2025 Tentang Penanggungjawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan. Salah satu indikator capaiannya ialah jumlah

luas tambah tanam (LTT) padi sawah dan padi lahan kering. Target LTT yang telah ditetapkan ialah 14.216,00 ha untuk padi sawah dan 8.337,11 ha untuk padi lahan kering yang tersebar di 9 Kab/Kota di Provinsi Maluku Utara. Aada pu wilayah yang menjadi target LTT ialah Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Tengah, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Timur, Kabupaten Pulau Morotai, Kabupaten Pulau Taliabu dan Kota Tidore Kepulauan. Berbagai kegiatan telah dilakukan dalam mendukung kegiatan tersebut mulai dari koordinasi, pendampingan, monitoring, dan evaluasi untuk disetiap kabupaten/kota.

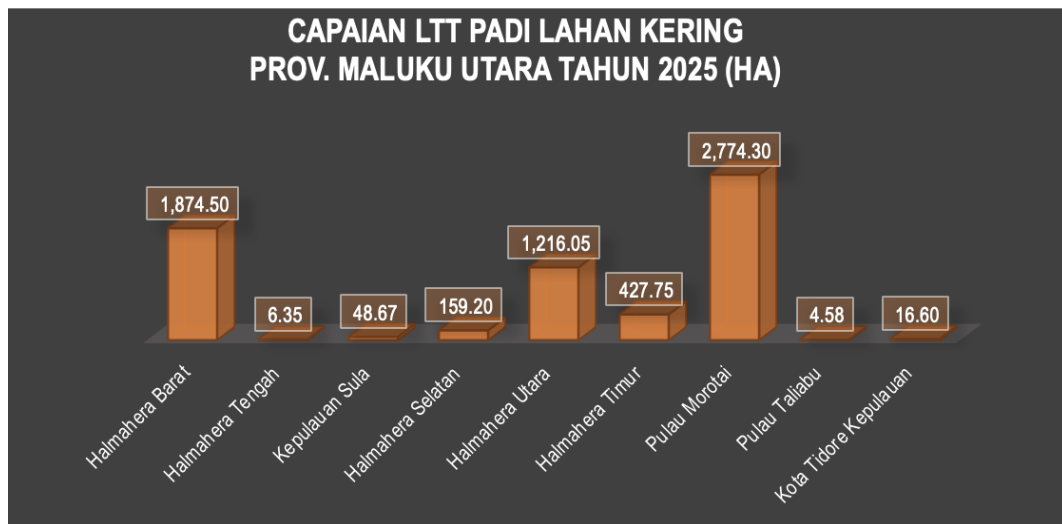
a) Capaian LTT Padi Sawah Provinsi Maluku Utara Tahun 2025



Gambar 8. Capaian LTT Padi Sawah Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2025

Gambar 6 merupakan data capaian atau realisasi LTT padi sawah di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa total capaian luas tanam padi sawah Di Maluku Utara pada tahun 2025 adalah seluas **3.983,06** hektar yang tersebar di 9 kabupaten/kota. Capaian tertinggi ada di Kab. Halmahera Timur seluas 2.015,30 ha (50,60%), disusul Kab. Halmahera Utara seluas 1.21,75 ha (28,16%), Kab. Pulau Morotai seluas 459,70 ha (11,54%), Kab. Halmahera Tengah seluas 160,85 ha (4,04%), Kab. Halmahera Selatan seluas 146,03 ha (3,67%), Kab. Halmahera Barat seluas 60,55 ha (1,52%), Kab. Kepulauan Sula seluas 9,09 ha (0,23%), Kab. Pulau Taliabu seluas 5,01 ha (0,13 ha), dan yang terendah ialah Kota Tidore Kepulauan dengan luasan 4,78 ha (0,12%). Dengan target LTT padi sawah seluas 14,216 ha, maka persentase capaiannya adalah **28,02%**.

b) Capaian LTT Padi Lahan Kering Provinsi Maluku Utara Tahun 2025



Gambar 9. Capaian LTT Padi Lahan Kering Provinsi Maluku Utara Tahun 2025

Gambar 7 merupakan data capaian atau realisasi luas tanam padi lahan kering di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 di 10 abupaten/kota. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa total capaian luas tanam Padi lahan kering Di Maluku Utara pada tahun 2025 adalah seluas **6.528,00**. Kabupaten dengan capaian LTT tertinggi ialah Kabupaten Pulau Morotai yaitu seluas 2.774,30 ha (42,50%), disusul Kab. Halmahera Barat seluas 1.874,50 ha (28,71%), Kab. Halmahera Utara seluas 1.216,05 ha (18,63%), Kab. Halmahera Timur seluas 427,75 ha (6,55%), Kab. Halmahera Selatan seluas 159,20 ha 92,44%), Kota Tidore kepulauan seluas 16,60 ha (0,25%). Kab. Halmahera Tengah seluas 6,35 ha (0,10%) dan yang terendah ialah kab. Pulau Taliabu yaitu seluas 4,58 ha atau 0,07%). Target LTT padi lahan kering di Provinsi Maluku Utara tahun 2025 adalah seluas 8.337,11 ha, dengan total capain tersebut, maka persentase capaiannya hanya **78,30%**.

3) Keterbukaan Informasi Publik

BRMP Maluku Utara telah berhasil meraih target sebagai badan publik yang informatif tahun 2025 dan berada di rangking 13 pada tingkat elelon 3 Kementerian Pertanian. Laporan pelaksanaan pelayanan informasi publik pada BRMP Maluku Utara Tahun 2025 ini kami sampaikan sebagai bentuk kepatuhan terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Kami berharap laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan pada kinerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Kementerian Pertanian sehingga pelayanan informasi publik menjadi lebih baik kedepannya.



Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik

Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis : Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara

Rekap Penilaian:

Nilai SAQ	Nilai Web	Nilai Tahap I	Nilai Wawancara pimpinan	Nilai Inovasi pelayanan informasi	Nilai Validasi	Nilai Tahap II	Total
98.5	95	97.8	87.5	85.33	100	88.724	94.1696

Gambar 10. Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik



Gambar 11. Foto penerimaan piagam penghargaan sebagai badan publik informatif 2025 oleh pejabat PPID BRMP Maluku Utara

4) Indeks Kepuasan Masyarakat

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2025

NILAI IKM

90.96

NAMA UNIT : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA

RESPONDEN

JUMLAH : 280 Orang

JENIS KE : L : 162 Orang P : 118 Orang
SD : - Orang
PENDIDIK : SLTP : 6 Orang
SLTA : 62 Orang
DI/DII/DIII : 22 Orang
S1 : 154 Orang
S2 Keatas : 28 Orang

Periode Survei: 01 Januari 2025 s/d 30 Oktober 2025

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI
DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

NILAI IKM UNIT PELAYANAN
A (Sangat Baik) : 88.31 - 100.00

B (Baik) : 76.61 - 88.30

C (Kurang Baik) : 65 - 76.60

D (Tidak Baik) : 25 - 64.99

Gambar 12. Nilai IKM BRMP Maluku Utara tahun 2025

Survey Kepuasan Masyarakat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. Metode yang digunakan dalam survei kepuasan masyarakat adalah dengan melakukan jajak pendapat dengan perangkat kuesioner yang terstruktur. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara menunjukkan performa pelayanan publik yang sangat impresif sepanjang tahun 2025. Berdasarkan survei yang dilakukan, BRMP Maluku Utara berhasil meraih nilai IKM sebesar 90,96. Sesuai dengan skala mutu pelayanan, nilai tersebut menempatkan Balai pada Kategori A (Sangat Baik), yang berada dalam rentang skor 88,31 - 100,00. Hasil ini mencerminkan komitmen tinggi dari Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara dalam memberikan pelayanan berkualitas kepada masyarakat. Pihak balai juga menyampaikan apresiasi kepada masyarakat atas masukan yang diberikan guna terus meningkatkan kualitas pelayanan di masa mendatang.

5) Kerjasama

Kerja sama merupakan salah satu layanan yang dilaksanakan oleh BRMP Maluku Utara kepada berbagai pihak dengan standar tertentu. Di tahun 2025 kegiatan kerja sama yang baru (PKS baru ditanda tangani) telah dilakukan dengan beberapa pihak :

- a) Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun Ternate. Kerjasama program PKL selama satu bulan yang dimulai pada 30 Juni 2025. Adapun peserta terdiri dari enam mahasiswa.
- b) Balai Besar Proteksi dan Perbenihan Tanaman Ambon. Perjanjian Kerjasama antara Balai Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon, Direktorat Jenderal Perkebunan, dan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara. Kerjasama ini mendukung program prioritas utama Kementerian Pertanian, terutama dalam aspek perbenihan dan pelindungan tanaman perkebunan. Mulai dari perencanaan dan sinkronisasi kegiatan, pertukaran data dan teknologi, pemanfaatan inovasi, hingga dukungan laboratorium serta pendampingan di lapangan semua diarahkan untuk memperkuat dari hulu ke hilir.
- c) SMK Negeri 7 Halmahera Barat untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri selama dua bulan. Adapun peserta Prakerin sebanyak 17 siswa.
- d) LPP RRI Ternate. Kerjasama ini merujuk pada upaya mendukung percepatan swasembada pangan melalui Diseminasi Program Strategis Kementan, Diseminasi Penerapan Standar Instrumen Pertanian, Diseminasi Inovasi Teknologi Spesifik Lokasi dan Pertanian Modern. Melalui kerjasama ini BRMP Maluku Utara dapat mendiseminasikan semua kegiatan tersebut ke publik secara masif untuk mendorong peningkatan produktivitas pertanian.

3.2 Realisasi Anggaran

a. Realisasi Anggaran Belanja

Realisasi atau penyerapaan anggaran merupakan salah satu indikator dalam penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada aspek kualitas pelaksanaan anggaran dengan proporsi sebesar 20%. Indikator ini bertujuan untuk mendorong akselerasi belanja berdasarkan trajektori pola penyerapan triwulanan per jenis belanja per triwulan.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara pada tahun anggaran 2025 secara keseluruhan mengelola anggaran sebesar Rp. 5.404.185.000,-. Dari total anggaran tersebut, terdapat anggaran yang terblokir sebesar Rp. 407.432.000,-, sehingga pagu anggaran efektif yang dikelola adalah sebesar Rp. 4.996.453.000,-. Capaian realisasi anggaran BRMP Maluku Utara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 4.670.419.761,-. Sisa saldo terhadap pagu anggaran total adalah sebesar Rp. 733.765.239,- dan sisa saldo terhadap pagu anggaran efektif adalah sebesar Rp. 326.033.239,-. Dari capaian realisasi tersebut, maka persentasenya mencapai **86,42%** terhadap pagu anggaran total dan sebesar **93,47%** terhadap pagu anggaran efektif. Rincian realisasi anggaran pada setiap sub komponen kegiatan adalah sebagai berikut:

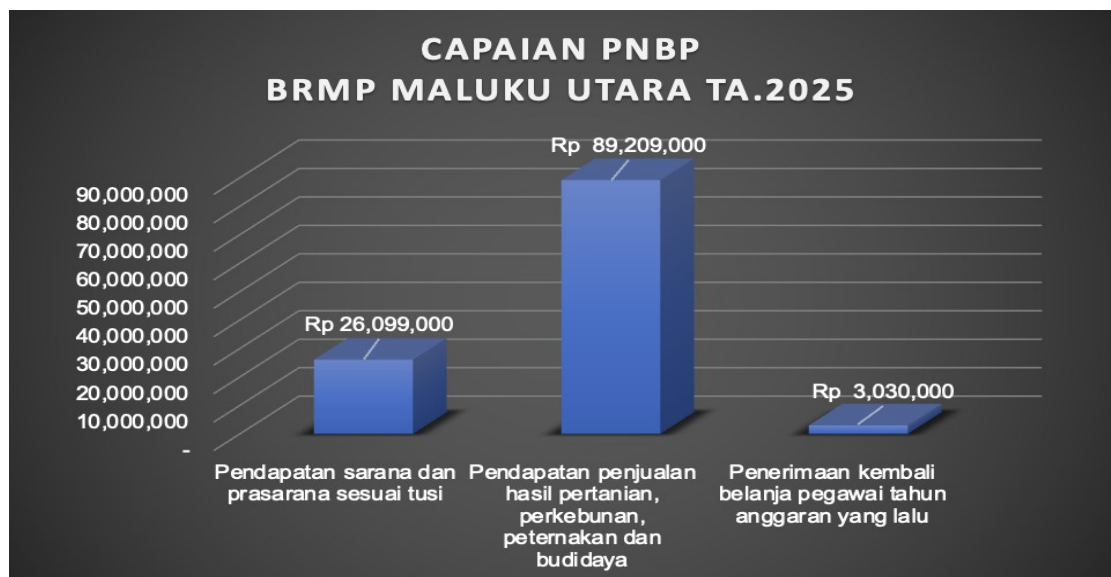
Tabel 15. Rincian Realisasi Anggaran per Komponen Kegiatan

No.	Sub Komponen Kegiatan	Pagu (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi (SP2D)			Sisa Saldo	
					Rp	% Pagu Total	% Pagu Efektif	Rp (Pagu Total)	Rp (Pagu Efektif)
BRMP MALUKU UTARA		5,404,185,000	407,732,000	4,996,453,000	4,670,419,761	86.42	93.47	733,765,239	326,033,239
1	Diseminasi Penerapan standar Instrumen Pertanian	40,150,000	-	40,150,000	24,090,000	60.00	60.00	16,060,000	16,060,000
2	Pendampingan Program Strategis kementerian Pertanian	975,000,000	360,000,000	615,000,000	458,325,404	47.01	74.52	516,674,596	156,674,596
3	Pemberdayaan IP2SIP Bacan	10,000,000		10,000,000	1,600,000	16.00	16.00	8,400,000	8,400,000
4	Pengelolaan Informasi Publik	23,344,000	14,298,000	9,046,000	8,609,700	36.88	95.18	14,734,300	436,300
5	Penyusunan Program dan Anggaran	26,158,000	6,600,000	19,558,000	18,286,465	69.91	93.50	7,871,535	1,271,535
6	Layanan penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi	25,644,000		25,644,000	24,450,344	95.35	95.35	1,193,656	1,193,656
7	Layanan Kepegawaian	18,334,000		18,334,000	8,413,562	45.89	45.89	9,920,438	9,920,438
8	Layanan Keuangan	19,464,000		19,464,000	19,141,324	98.34	98.34	322,676	322,676
9	Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kearsipan dan Perlengkapan	12,968,000		12,968,000	12,962,800	99.96	99.96	5,200	5,200
10	Sinkronisasi Kegiatan	37,904,000	3,300,000	34,604,000	33,056,552	87.21	95.53	4,847,448	1,547,448
11	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai	2,565,799,000		2,565,799,000	2,525,926,342	98.45	98.45	39,872,658	39,872,658
12	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	887,784,000		887,784,000	826,820,607	93.13	93.13	60,963,393	60,963,393
13	Langganan Daya dan Jasa	94,800,000		94,800,000	94,618,779	99.81	99.81	181,221	181,221

14	Pemeliharaan Gedung Bangunan dan Aset	569,452,000		569,452,000	541,967,282	95.17	95.17	27,484,718	27,484,718
15	Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran	66,200,000		66,200,000	66,200,000	100.00	100.00	-	-
16	Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	20,934,000	16,934,000	4,000,000	3,363,800	16.07	84.10	17,570,200	636,200
17	Sistem pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks	10,250,000	6,600,000	3,650,000	2,586,800	25.24	70.87	7,663,200	1,063,200

b. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 118.338.000,-. Sumber PNBP tersebut berasal dari pendapatan sarana dan prasarana sesuai tuisi (425151) sebesar Rp. 26.099.000,-, pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya (42512) sebesar Rp. 89.209.000,-, dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu (425911) sebesar Rp. 3.030.000,-. Target PNBP BRMP Maluku Utara pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 67.600.000,- sehingga dengan total capaian tersebut, persentase capaiannya mencapai **175,06%**. Rincian sumber PNBP BRMP Maluku Utara dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 13. Capaian PNBP BRMP Maluku Utara TA. 2025

c. Revisi Anggaran

Revisi anggaran merupakan salah satu mekanisme yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas & efisiensi belanja, menjamin akuntabilitas kinerja, dan mempercepat kinerja satuan kerja. Sepanjang tahun anggaran 2025, BRMP Maluku

Utara telah melakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali revisi anggaran. Mayoritas revisi anggaran dilakukan karena adanya perubahan kebijakan pemerintah yang berdampak pada perubahan anggaran pada tingkat eselon I yang mengharuskan UPT lingkupnya juga harus melakukan revisi. Pada setiap revisi anggaran, dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada baik itu revisi kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Kanwil DJPb Provinsi Maluku Utara maupun kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) BRMP Maluku Utara. Adanya revisi anggaran menyebabkan perubahan alokasi anggaran pada BRMP Maluku Utara dari alokasi anggaran pada DIPA awal sebesar Rp. 4.200.238,000,- menjadi alokasi anggaran DIPA revisi ke-13 sebesar Rp. 5.404.185.000,-. Rincian revisi anggaran BRMP Maluku Utara TA. 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Rincian Revisi Anggaran BRMP Maluku Utara TA 2025

URAIAN	PAGU (Rp)	TANGGAL TERBIT	KETERANGAN REVISI
DIPA Awal	4,200,238,000	02 Desember 2024	
DIPA Revisi 1	4,200,238,000	07 Februari 2025	Revisi Hal. III DIPA
DIPA Revisi 2	4,200,238,000	20 Februari 2025	Blokir Anggaran
DIPA Revisi 3	5,100,238,000	25 Maret 2025	Penambahan anggaran Pend. Program Strategis
DIPA Revisi 4	5,100,238,000	19 April 2025	Penyelesaian pagu minus belanja pegawai
DIPA Revisi 5	5,100,238,000	30 April 2025	Blokir anggaran
DIPA Revisi 6	5,100,238,000	19 Mei 2025	Alokasi belanja pegawai P3K
DIPA Revisi 7	5,100,238,000	23 Juni 2025	Optimalisasi belanja pada pend. Program strategis
DIPA Revisi 8	5,100,238,000	08 Juli 2025	Revisi Hal. III DIPA
DIPA Revisi 9	5,311,062,000	02 September 2025	Penyesuaian RO dan Penambahan anggaran belanja pegawai
DIPA Revisi 10	5,329,185,000	19 September 2025	Buka Blokir Penyesuaian PNPB
DIPA Revisi 11	5,404,185,000	11 Oktober 2025	Penambahan anggaran perjadiin pada Keg. Pend. Prog. Strategis
DIPA Revisi 12	5,404,185,000	30 Oktober 2025	Buka blokir pengalihan belanja ATK
DIPA Revisi 13	5,404,185,000	28 November 2025	Optimalisasi belanja kegiatan

BAB IV PENUTUP

4.1 Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BRMP Maluku Utara dan sasaran tahun 2025 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Nilai realisasi keuangan sampai dengan tanggal Desember 2025 sebesar realisasi anggaran BRMP Maluku Utara adalah Rp. 4.670.419.761,-.
2. Hasil pengukuran capaian kinerja di tahun 2025 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar 103,7 % dengan kategori sangat berhasil.
3. Seluruh indikator kinerja memperoleh capaian dengan nilai > 100 persen (Sangat Berhasil) yaitu indikator:
 - a. Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan dengan target 1 realisasi 2 sehingga capaian kinerja 110%
 - b. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara dengan target 85,77 dan realisasi 86,04 sehingga capaian kinerja 100,3%
 - c. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara dengan target 93,49 dan realisasi 94,50 sehingga capaian kinerja 101%.
4. Pencapaian nilai kinerja anggaran BRMP Maluku Utara TA. 2025 adalah 97,25 dan termasuk dalam kategori "Sangat Baik", yang berarti efisien dalam penggunaan sumberdaya.

4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Upaya menyusun kegiatan terkait penerapan standar dan modernisasi pertanian yang lebih baik, BRMP Maluku Utara melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan BBPSIP melalui pertemuan penyusunan program maupun dengan pemerintah daerah. Dukungan koordinasi dan sinkronisasi tersebut diharapkan dapat mendukung tercapainya visi dan misi BRMP Maluku Utara dalam meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian. Optimalisasi peran IP2MP Bacan sebagai perwakilan *show window* Standar Instrumen Pertanian dan meningkatkan fasilitas dan sarana-prasarana pendukung kegiatan pengkajian dan diseminasi BRMP Maluku Utara.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PERAKITAN & MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alwi Mustaha
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Maluku Utara
Selanjutnya disebut pihak kedua

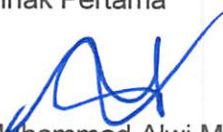
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Tidore Kepulauan, 30 Desember 2024
Pihak Pertama


Muhammad Alwi Mustaha

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU UTARA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1 Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2 Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	-
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 22.027.000
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 22.027.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp -
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp -
	Program Dukungan Manajemen	Rp 4.178.211.000
3	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 4.178.211.000

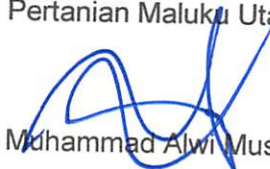
Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian



Fadry Djufry

Tidore Kepulauan, 30 Desember 2024

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara



Muhammad Alwi Mustaha

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA. 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	-	Ton
		Produksi Benih Jagung	-	Ton
TOTAL			UNIT	



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alwi Mustaha

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Jakarta, 20 Mei 2025

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Muhammad Alwi Mustaha

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	22.027.000
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	22.027.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	-
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	-
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	5.078.211.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	5.078.211.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 464.155.000, terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 22.027.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. -
- Program Dukungan Manajemen Rp. 442.128.000

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Muhammad Alwi Mustaha

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	-	Ton
	TOTAL			Ton



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alwi Mustaha

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Tidore Kepulauan, 20 Mei 2025

Pihak Pertama


Fadjry Djufry


Muhammad Alwi Mustaha

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	22.027.000
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	22.027.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	-
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	-
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	5.078.211.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	5.078.211.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 464.155.000, terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 22.027.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. -
- Program Dukungan Manajemen Rp. 442.128.000

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Pihak Pertama


Muhammad Alwi Mustaha

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	-	Ton
	TOTAL			Ton



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alwi Mustaha

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Jakarta, Desember 2025
Pihak Pertama



Muhammad Alwi Mustaha

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
		UTAMA		
1	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani	1.1. Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian Yang Adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan	-	Unit
3	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern Oleh Petani	3.1. Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> , Dan <i>Modern</i>	-	Orang
		LAINYA		
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	85,77	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	93,49	Nilai (0-100)

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 40.150.000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp 40.150.000
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp -
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp -
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 5.364.035.000
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 5.364.035.000
		Rp 5.404.185.000

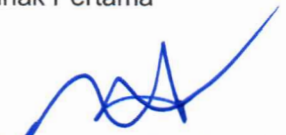
Total anggaran terblokir senilai Rp. 407.732.000,- terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. -
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. -
- Program Dukungan Manajemen Rp. 407.732.000,-

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Jakarta, Desember 2025
Pihak Pertama


Muhammad Alwi Mustaha

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi Kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi Kelas SS	-	Ton
		Produksi Calon Benih Padi Kelas FS	-	Ton
		Produksi Calon Benih Padi Kelas SS	-	Ton
		TOTAL	-	Ton



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alwi Mustaha

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Tidore Kepulauan, Desember 2025
Pihak Pertama

Fadjry Djufry



Muhammad Alwi Mustaha

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
		UTAMA		
1	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani	1.1. Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian Yang Adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan	-	Unit
3	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern Oleh Petani	3.1. Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> , Dan <i>Modern</i>	-	Orang
		LAINYA		
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	85,77	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	93,49	Nilai (0-100)

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 40.150.000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp 40.150.000
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp -
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp -
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 5.364.035.000
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 5.364.035.000
		Rp 5.404.185.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 407.732.000,- terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. -
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. -
- Program Dukungan Manajemen Rp. 407.732.000,-

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Tidore Kepulauan, Desember 2025
Pihak Pertama

Muhammad Alwi Mustaha

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi Kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi Kelas SS	-	Ton
		Produksi Calon Benih Padi Kelas FS	-	Ton
		Produksi Calon Benih Padi Kelas SS	-	Ton
		TOTAL	-	Ton

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TA. 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA

Sasaran dan Indikator Kinerja: BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Jumlah)	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2. Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (Teknologi)	Teknologi
		3. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	4. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Jumlah)	Orang
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	5. Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	Nilai

1. Manual Indikator 1: Jumlah Lembaga Penerap Standar Yang Mendapatkan Pendampingan

Program	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan
	Formula Menghitung jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan
	Tujuan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan untuk meningkatkan daya saing produk pertanian
Satuan	Lembaga
Target	2025: 1 2026: 1 2027: 1 2028: 2 2029: 2
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High

Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact									
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading									
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)									
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize									
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan									
Sumber Data	BRMP Penerapan									
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir									
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan									
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar</td> <td>Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.</td> </tr> <tr> <td>Penerapan standar tidak konsisten</td> <td>Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan checklist penerapan standar di tingkat lapang</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar	Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.	Penerapan standar tidak konsisten	Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan checklist penerapan standar di tingkat lapang		
Potensi Risiko	Mitigasi									
rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar	Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.									
Penerapan standar tidak konsisten	Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan checklist penerapan standar di tingkat lapang									
Catatan										

2. Manual Indikator 2: Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian Yang Adaptif (Teknologi)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif pada tahun berjalan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (Teknologi)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif pada tahun berjalan.
	Formula Jumlah teknologi modernisasi pertanian adaptif yang dihasilkan pada tahun berjalan
	Tujuan mendapatkan mengukur kinerja dan capaian teknologi pertanian adaptif sebagai dasar perumusan kebijakan, mengukur daya saing, maupun kesenjangan digital/modernisasi
Satuan	Teknologi
Target	2025: - 2026: 1 2027: 1 2028: 1 2029: 1
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact

Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading									
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)									
Polarisasi	☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize									
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan									
Sumber Data	BRMP Penerapan									
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir									
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan									
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.</td> <td>Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.</td> </tr> <tr> <td>Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani</td> <td>Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.</td> </tr> <tr> <td>Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan</td> <td>Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.</td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.	Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.	Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.
Potensi Risiko	Mitigasi									
Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.									
Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.									
Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.									
Catatan										

3. Manual Indikator 3: Jumlah Benih/Bibit Sumber Spesifik Lokasi Yang Dihasilkan (Unit)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
Indikator Kinerja Kegiatan	Persentase produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (%)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Benih/Bibit Spesifik Lokasi adalah benih atau bibit yang dikembangkan dan diproduksi berdasarkan kesesuaian dengan kondisi agroekosistem di suatu wilayah.
	Formula Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan
	Tujuan untuk menyediakan benih/bibit spesifik lokasi yang unggul dan bermutu, adaptif terhadap kondisi agroekosistem setempat, dan terjamin ketersediaannya,
Satuan	Unit
Target	2025: - 2026: 5.018 2027: 2.167 2028: 2.167 2029: 2.167
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High

Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact									
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading									
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)									
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize									
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan									
Sumber Data	BRMP Penerapan									
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir									
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan									
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th><th>Mitigasi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat</td><td>Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya</td></tr> <tr> <td>Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.</td><td>Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.</td></tr> <tr> <td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td><td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td></tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya	Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.	Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.
Potensi Risiko	Mitigasi									
Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya									
Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.									
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.									
Catatan	Produksi Benih Sumber mencakup benih sumber yang telah tersertifikasi serta calon benih sumber yang masih dalam proses produksi dan belum memperoleh sertifikasi, yang perhitungannya dimaksudkan untuk mencerminkan kapasitas produksi benih sumber pada periode berjalan.									

4. Manual Indikator 4: Jumlah Petani Yang Menerapkan Teknologi Digital, Smart Farming, Dan Modern (Jumlah)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern di balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Jumlah)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern pada tahun berjalan.
	Formula Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern
	Tujuan Untuk melihat gambaran tingkat penerapan modernisasi pertanian di tingkat pelaku utama, sebagai dasar evaluasi efektivitas diseminasi teknologi, peningkatan kapasitas petani, serta percepatan transformasi pertanian menuju sistem yang lebih produktif, efisien, berdaya saing, dan berkelanjutan
Satuan	Orang
Target	2025: - 2026: 250 2027: 500 2028: 750 2029: 1.000
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact

Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading									
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)									
Polarisasi	☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize									
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan									
Sumber Data	BRMP Penerapan									
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir									
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan									
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th><th>Mitigasi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Teknologi digital, <i>smart farming</i>, dan modern kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.</td><td>Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.</td></tr> <tr> <td>Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani</td><td>Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.</td></tr> <tr> <td>Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan</td><td>Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.</td></tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.	Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.	Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.
Potensi Risiko	Mitigasi									
Teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.									
Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.									
Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.									
Catatan	- Teknologi digital, <i>smart farming</i>, dan modern yang diterapkan bisa salah satu atau kombinasi antara teknologi digital, <i>smart farming</i>, dan modernisasi - Teknologi digital dapat berupa aplikasi SIAP TANAM, aplikasi digital pertanian lainnya, dll <i>Smart farming</i> dapat berupa penggunaan varietas unggul bersertifikat, pupuk dan pestisida tepat dosis, waktu dan cara, penggunaan air yang efektif, serta pertanian presisi lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas dan berkelanjutan (penggunaan sensor dan IoT, sistem monitoring digital, sistem otomasi) <i>Modern farming</i> adalah pemanfaatan mekanisasi dalam proses pertanian seperti penggunaan traktor, drone, alat tanam dan lainnya yang efektif dan efisien.									

5. Manual Indikator 5: Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara

Program	Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Definisi Sasaran Kegiatan	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien melalui tata kelola yang akuntabel, proses kerja terstandar dan berbasis digital, serta pelayanan yang cepat, transparan, dan berorientasi pada layanan prima di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara.
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara adalah tingkat capaian pelaksanaan reformasi birokrasi yang terukur melalui pemenuhan komponen pengungkit dan hasil, yang mencerminkan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, bebas dari korupsi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.
	Formula Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan nilai hasil penilaian Tim Penilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BRMP
	Tujuan Mewujudkan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara yang berintegritas dan profesional melalui pencegahan korupsi, peningkatan akuntabilitas kinerja, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang transparan, efektif, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan.
Satuan	Nilai
Target	2025: 85,77 2026: 86,04 2027: 87,00 2028: 88,00 2029: 89,00
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara

Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada											
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)											
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya											
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High											
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact											
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading											
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)											
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize											
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan											
Sumber Data	BRMP Penerapan											
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir											
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan											
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja</td> <td>Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.</td> </tr> <tr> <td>Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.</td> <td><i>updating</i> eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.</td> </tr> <tr> <td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td> <td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td> </tr> <tr> <td>SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas</td> <td>Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata</td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja	Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.	Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.	<i>updating</i> eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.	Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.	SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas	Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata
Potensi Risiko	Mitigasi											
Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja	Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.											
Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.	<i>updating</i> eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.											
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.											
SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas	Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata											

Catatan	
---------	--

6. Manual Indikator 6: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)

Program	Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Definisi Sasaran Kegiatan	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas melalui pengelolaan anggaran yang tertib, transparan, patuh regulasi, serta efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART DJA.
	Formula Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara secara otomatis akan dihitung secara otomatis dalam aplikasi SMART yang dibuat DJA Kemenkeu
	Tujuan Mendorong pelaksanaan anggaran yang tepat waktu, patuh regulasi, efisien, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian kinerja..
Satuan	Nilai
Target	2025: 93,49 2026: 93,49 2027: 93,49 2028: 93,49 2029: 93,49
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara

Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada											
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)											
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya											
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High											
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact											
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading											
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)											
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize											
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan											
Sumber Data	BRMP Penerapan											
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir											
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan											
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat</td> <td>Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.</td> </tr> <tr> <td>Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepatuhan IKPA.</td> <td>Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.</td> </tr> <tr> <td>Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan</td> <td>Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan</td> </tr> <tr> <td>Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal</td> <td>Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan</td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat	Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.	Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepatuhan IKPA.	Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.	Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan	Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan	Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal	Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan
Potensi Risiko	Mitigasi											
Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat	Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.											
Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepatuhan IKPA.	Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.											
Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan	Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan											
Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal	Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan											

Catatan	
---------	--



K E P U T U S A N
KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA
NOMOR : 622.2/Kpts/OT.050/H.12.30/12/2025

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA

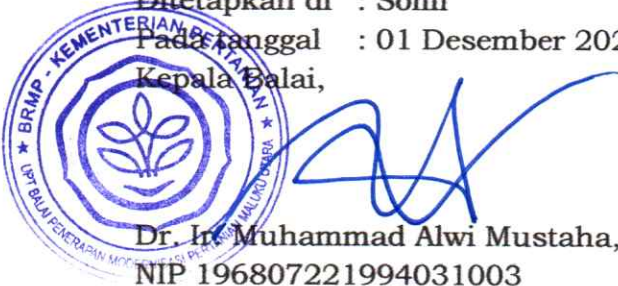
- Menimbang: a. bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja, transparan, akuntabilitas pengelolaan keuangan negara pengamanan asset negara serta pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan Perekrayasaan dan Perakitan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara, maka dipandang perlu menunjuk Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara;
- b. bahwa pegawai yang namanya tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dalam Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara.

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
 2. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara (Lembaga Negara Tahun 2013 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5135);
 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 140 tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian;
 6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
 7. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 308/Kpts/KP.230/A/05/2025 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Menunjuk dan menetapkan Tim Penyusunan Akuntabilitas Kinerja TA. 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara dengan susunan sebagaimana Lampiran Surat Keputusan ini;
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) TA 2025 bertanggungjawab kepada Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara;
- KETIGA : Uraian tugas Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara, yaitu:
1. Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) mengumpulkan dan mengolah data kegiatan Tahun 2025;
 2. Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) membuat pengukuran capaian kinerja kegiatan Tahun 2025;
 3. Tim penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) membuat analisis hasil pengukuran capaian kinerja dan membandingkan dengan target capaian yang tertuang dalam Renstra dan penetapan kinerja Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara Tahun 2025;
 4. Tim Penyusunan mendokumentasikan LAKIN
- KEEMPAT : Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara Nomor SP DIPA : 018.09.2.450862/2025 tanggal 02 Desember 2024.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 02 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sofifi
Pada tanggal : 01 Desember 2025
Kepala Balai,

Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si.
NIP 196807221994031003

Tembusan:

1. Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
2. Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara;
3. Masing-masing yang bersangkutan;
4. Arsip

Lampiran 1 : Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian
Maluku Utara
Nomor : 622.2/Kpts/OT.050/H.12.30/12/2025
Tanggal : 01 Desember 2025

**PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA
TAHUN ANGGARAN 2025**

No	Nama / NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Jabatan Dalam Tim	Uraian Tugas
1.	Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si. NIP 196807221994031003	Pembina/ IV a	Kepala Balai	Pembina	Melakukan pembinaan dan memberikan arahan dalam penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)
2.	Roni Hidayat, S.ST NIP 199601142019021002	Penata Muda Tingkat I,/ III b	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama/Ketua Tim Kerja PEPMP	Ketua	Mengkoordinir kegiatan mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)
3.	Isna Maryatul Qibtiyah, S.Tr.P NIP 199803062020122001	Penata Muda Tingkat I,/ III b	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	Sekretaris	Mengkoordinir pengumpulan dokumen laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)
4.	Rohmiani, S.Ak NIP 200203042025052004	Penata Muda/III a	Perencana Ahli Pertama	Anggota	Membantu dalam pengumpulan laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)
5.	Ponco Adi Prasetyo, A.Md.T NIP 199511082019021001	Pengatur,/ II c	Pengawas Benih Tanaman Terampil	Anggota	Membantu dalam pengumpulan laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)

Ditetapkan di : Sofifi

Pada tanggal : 01 Desember 2025

Kepala Balai



Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si.
NIP 196807221994031003

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA

KODE	SASARAN STRATEGIS/PROGRAM/KEGIATAN	KODE	IKSS/IKSP/RENCANA AKSI	ANGGARAN	TARGET	SATUAN	TW1	TW2	TW3	TW4
SK01	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani	IKK1	Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	40,150,000	101	Lembaga	0	0	0	100
		7911.AEF.109.051.A	Diseminasi Penerapan Standar Instrumen Pertanian	40,150,000	101	orang	0	0	0	100
SK02	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian Yang Adaptif	IKK2	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	-	Teknologi	0	0	0	0
		IKK3	Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan	-	-	Unit	0	0	0	0
SK03	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern Oleh Petani	IKK4	Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, Smart Farming, Dan Modern	-	-	Orang	0	0	0	0
SK04	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK5	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	5,287,229,000	85,77	Nilai	25	50	75	100
		6918.AEA.101.051.A	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	975,000,000	1	Kegiatan	25	50	75	100
		6918.EBA.956.052.A	Pemberdayaan IP2SIP Bacan	10,000,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.958.051.A	Pengelolaan Informal Publik	23,344,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.E	Layanan penerapan SIP dan pengelolaan produk hasil standarisasi	25,644,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.F	Layanan Kepegawaian	18,334,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.H	Layanan Ketatausahaan, rumah tangga, kearsipan, dan perlengkapan	12,968,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.I	Sinkronisasi Kegiatan	37,904,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2,565,799,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.002.A	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	887,784,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.002.B	Langganan daya dan jasa	94,800,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.002.C	Pemeliharaan Gedung bangunan dan Aset	569,452,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994.002.D	Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran	66,200,000	1	Layanan	25	50	75	100
SK05	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	76,806,000	93,49	Nilai	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.A	Penyusunan Program dan Anggaran	26,158,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.G	Layanan Keuangan	19,464,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBD.953.051.A	Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengendali Gratifikasi	20,934,000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBD.953.051.B	Sistem pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks	10,250,000	1	Layanan	25	50	75	100



AGRO MODERN

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara